

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes mellitus adalah keadaan hiperglikemi kronik yang disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf, dan pembuluh darah. Diabetes mellitus klinis adalah suatu sindroma gangguan metabolisme dengan hiperglikemia yang tidak semestinya sebagai akibat suatu defisiensi sekresi insulin atau berkurangnya efektifitas biologis dari insulin atau keduanya (Rendy & Margareth 2012).

Diabetes militus yang tidak terkontrol dengan baik dapat menimbulkan berbagai komplikasi, salah satunya yaitu ulkus kaki diabetik. Ulkus kaki diabetikum adalah kerusakan sebagian atau keseluruhan pada kulit yang dapat meluas ke jaringan bawah kulit, tendon, otot, tulang atau persendian yang terjadi pada seseorang yang menderita penyakit diabetes mellitus (Damayanti 2017).

Luka terbuka yang tidak diobati memiliki potensi untuk mengalami infeksi seperti gangren dan tetanus, jika infeksi dibiarkan akan menyebabkan kelumpuhan, infeksi kronik, infeksi tulang bahkan menyebabkan kematian. Oleh karena itu penanganan yang tepat diperlukan untuk mengurangi terjadinya infeksi pada suatu luka (Rendy & Margareth 2012).

Oleh karena itu, penatalaksanaan ulkus diabetic harus dilakukan secara menyeluruh. Salah satunya melakukan kontrol pada luka yang dilakukan dengan cara perawatan luka dengan teknik aseptik yang tepat untuk meminimalkan risiko infeksi. Perawatan luka bertujuan untuk menciptakan kondisi luka yang stabil, jaringan granulasi yang sehat dan vaskularisasi. Untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih buruk pada luka maka perawatan luka yang diberikan harus steril dan sesuai dengan setandar operasional prosedur yang ada agar tidak terjadi kontaminasi mikroorganisme (Rendy & Margareth 2012).

Prevalensi orang dengan Diabetes Millitus berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk umur ≥ 15 tahun secara nasional sebesar 10,9 % pada tahun 2018. tepatnya di provinsi lampung yaitu 1.6.% pada tahun 2018 (Risksdas tahun 2018).

Berdasarkan bukuregister di Ruang bedah Rumah Sakit Daerah Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2017 menunjukkan bahwa pasien rawat inap di Ruang Bedah pada kurun waktu selama satu tahun terdapat 1.325 orang dirawat diantara 65 orang didiagnosa diabetes mellitus. sedangkan pada tahun 2018 terdapat 1412 orang yang dirawat diantaranya 75 orang didiagnosa diabetes mellitus. Dari data tersebut di dapatkan penyakit diabetes mellitus menduduki peringkat 4 dari 10 besar penyakit yang ada di Ruang Bedah Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Maka dari itu, Peran perawat sangat

dibutuhkan pada pasien dengan kasus ulkus diabetikum diantaranya yaitu melakukan tindakan perawatan luka.

Grafik 1.1

kasus ulkus diabetikum di Ruang Bedah Rumah sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Januari-April tahun 2017- 2019



Sumber: buku register pasien rawat inap di Ruang Bedah RSUD HM Ryacudu

Kota Bumi Lampung Utara

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan yang berjudul “Asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus ulkus diabetikum di ruang bedah rumah sakit daerah Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

B. Rumusan masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan rasa nyaman pada kasus ulkus diabetikum terhadap Ny.K di ruang bedah RSD Mayjend HM Ryacudu ?

C. Tujuan LTA

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman jaringan pada kasus ulkus diabetikum terhadap Ny.K di ruang bedah RSD Mayjend HM Ryacudu tahun 2019.

2. Tujuan khusus

Memberikan gambaran tentang proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi dan evaluasi keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada kasus ulkus diabetikum terhadap Ny.K di ruang bedah rumah sakit daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

D. Manfaat laporan tugas akhir

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan pustaka dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam masalah keperawatan gangguan integritas jaringan pada kasus ulkus diabetikum

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengembangan ilmu dan teknologikeperawatan

Menambah keluasaan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan pada masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada kasus ulkus diabetikum.

b. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan riset keperawatan khususnya pada masalah keperawatangangguan rasa nyaman pada kasus ulkus diabetikum.

E. Ruang lingkup

Penulisan laporan kasus ulkus diabetikum pada Ny.K dengan gangguan rasa nyaman di ruang bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 15-17 April 2019.